

# Literasi Digital Cyber Hating dan Pelatihan Pembuatan Laporan di Yayasan Al-Farisi

Arul Budi Kalimat\*, Asri Nurjati Rahayu, Maya Maulidiyana, Mila Nurhayati,  
Ulph Masripah, Yari Ardiansyah Rahayu

Institut Teknologi Garut, Indonesia

2006147@itg.ac.id, 2006028@itg.ac.id, 2006192@itg.ac.id, 2006044@itg.ac.id,

2006194@itg.ac.id, 2006017@itg.ac.id

## Abstrak

Pada saat ini banyak sekali siswa-siswi sekolah yang sudah menjalankan penugasan lapangan yakni Praktikum Kerja Lapangan (PKL), Namun banyak siswa-siswi yang belum memahami cara pembuatan dan penyusunan laporan itu sendiri. Dan juga para siswa-siswi pun masih awam dengan hal ujaran kebencian dalam sosial media ataupun di kehidupan nyata. Tim RTIK Abdimas Arithmetic 3 saat ini melakukan pelayanan TIK di Yayasan Sekolah Al-Farisi dan peserta umum lainnya. Dengan diadakan pelayanan di sekolah tersebut akan dilaksanakan salah satu pelayanan umum tentang Cyber Hating lalu disusul dengan layanan khusus yakni bimbingan dalam pembuatan, penyusunan laporan jurnal Praktikum Kerja Lapangan. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan ini masyarakat akan lebih memahami dan lebih bias menggunakan sosial media ataupun di kehidupan nyata.

Sebelum melakukan pemaparan materi tim akan memberikan pre test terhadap peserta untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan mereka akan cyber hating, Lalu dilanjut dengan pemaparan materi dan diakhiri dengan post test agar bisa mengukur peserta dalam menangkap hasil dari pemberian materi. Dan juga dalam pelayanan khusus diharapkan mereka bisa membuat dan menyusun

laporannya dengan sendiri. Pemecahan masalah untuk dari ini adalah melakukan presentasi dari seluruh peserta dengan melakukan tes yang disediakan oleh tim rtik abdimas. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah berupa launch jurnal.

**Kata Kunci:** jurnal, masyarakat, pengabdian, RTIKABDIMAS

DOI: -

\*Correspondensi: Arul Budi Kalimat

Email: [2006147@itg.ac.id](mailto:2006147@itg.ac.id)

Received: 20-05-2022

Accepted: 20-06-2022

Published: 30-06-2022



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Copyright: © 2022 by the author (s).

## Abstract

At this time there are many school students who have carried out field assignments, namely Field Work Practicum (PKL), but many students do not understand how to make and prepare the report itself. And also the students are still unfamiliar with hate speech in social media or in real life. The RTIK Abdimas Arithmetic 3 team is currently providing ICT services at the Al-Farisi School Foundation and other general participants. With the service held at the school, one of the general services regarding Cyber Hating will be carried out, followed by special services, namely guidance in making, preparing reports for the Field Work Practicum journal. It is hoped that by holding this activity the public will understand and be more biased in using social media or in real life. Before presenting the material, the team will give a pre-test to the participants to measure how far their knowledge of cyber hating is, then continue with the presentation of the material and end with a post-test in order to measure the participants in capturing the results of giving the material. And also in special services, they are expected to be able to make and compile their own reports. The solution to this problem is to make presentations from all participants by taking tests provided by the rtik abdimas team. The final result of this activity is a journal launch.

**Keywords:** journal, community, service, RTIKABDIMAS

## I. PENDAHULUAN

Yayasan Al-farisi merupakan yayasan yang terdapat komunitas TIK. Berlokasi di wilayah Jl. Terusan Rancabango, Mekarjaya, Kec. Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Tujuan pertama dalam

penelitian ini menyampaikan tentang cyberhating yang dimana untuk kalangan siswa maupun masyarakat masih belum memahami tentang cyberhating (Ujaran Kebencian), sebagai contohnya dalam bermedia sosial masih menyalahgunakan seperti mengejek, menghina, menghujat atau bahkan bisa digunakan sebagai kekerasan atau tindak kriminal.

Selain itu tujuan dalam penelitian ini pernah terdapat kegiatan pengabdian masyarakat di yayasan tersebut dengan metode pengajaran bimbingan pembuatan laporan untuk memenuhi tugas siswa yang sudah melaksanakan prakerin. Namun ada satu permasalahan di yayasan tersebut yaitu yang dimana para siswa belum memahami tentang microsoft word dalam penyusunan laporan.

Pengertian Microsoft word adalah salah satu aplikasi atau program pengolah kata yang bisa membantu pengguna dalam menyelesaikan berbagai macam hal, berbagai macam pekerjaan yang berkaitan dengan pengeditan dokumen, teks dan juga tulisan. Contoh penggunaan dari Microsoft Word ini adalah untuk pembuatan buku, laporan, makalah, jurnal dan lain-lain masih banyak lagi.

Solusi terbaik dari permasalahan tersebut maka tim peneliti akan mengajarkan bagaimana cara membuat penyusunan laporan di microsoft word untuk yayasan tersebut agar semua siswa yang sudah melaksanakan prakerin bisa menyusun laporannya sendiri.

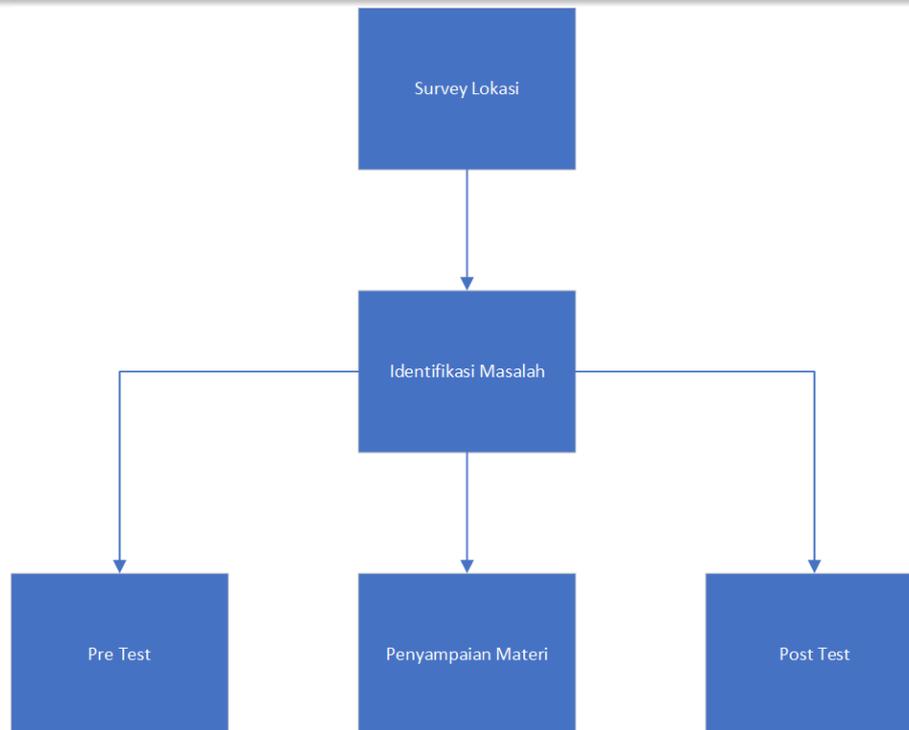
## II. METODE

Tahap pembekalan merupakan tahap awal dalam kegiatan yang meliputi 5 pertemuan : 1. pembukaan kegiatan Zoom meeting, 2. pelayanan umum pemaparan materi (cyber hating), 3. penyusunan laporan, 4. publikasi laporan, 5. perevisian laporan.

**Tabel 1.** Tahapan Kegiatan Untuk Peserta

No	Materi	Instruktur
1	Pembukaan Kegiatan Via Zoom Meeting	Yari Ardiansyah Rahayu
2	Pemaparan Materi (Cyber Hating)	Arul Budi Kalimat
3	Penyusunan Laporan	Asri Nurjati Rahayu
4	Publikasi Laporan	Mila Nurhayati
5	Perevisian Laporan	Ulpah Masripah

Dalam metode penelitian, peneliti melakukan 3 tahapan penelitian yang berinteraksi secara langsung dengan sasaran atau relawan yang bersangkutan di sekolah.



**Gambar 1.** Metode Kegiatan

Tahap pertama meliputi aktivitas kegiatan survey lokasi dan identifikasi permasalahan untuk mengetahui sejauh mana kesenjangan sosial maupun digital di Yayasan Al-Farisi; aktivitas pembuatan modul untuk menjadi pedoman dalam transfer pengetahuan dan keterampilan anggota relawan ke peserta. Tahap kedua dan ketiga meliputi aktivitas pre test untuk mengetahui tingkat literasi digital peserta, aktivitas penyampaian modul untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan dari relawan kepada peserta.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Aktivitas

Kegiatan melaksanakan pengabdian kepada siswa dan masyarakat dibuka oleh salah satu dosen ITG yang mana dosen bersangkutan ini adalah dosen yang mengajar mata kuliah Relawan TIK ini dalam acara pembukaan ini seluruh peserta yang mengemban mata kuliah ini diberikan pengarahan dan materi terlebih dahulu sebelum terjun kelapangan. Selama pengarahan ini dilakukan selama beberapa tahapan dari bulan februari - maret 2022 dengan melakukan pembekalan materi sebelum terjun kelapangan antara pengajar dan mahasiswa/i .

Mahasiswa/i yang terjun kelapangan pada kegiatan ini sebanyak 5-6 orang/ kelompok setiap kelompok mewajibkan minimal peserta yang harus diemban adalah kurang lebih 25 orang. Target untuk melakukan kegiatan ini adalah masyarakat umum perusahaan dan komunitas.

Penyampaian materi utama yaitu tentang cyberheting ( ujaran kebencian ) juga Keterampilan yang diberikan kepada mitra yaitu penyusunan pembuatan laporan pada siswa yang akan melakukan sidang prakerin.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

## B. Penyelesaian Masalah

Permasalahan di yayasan tersebut yaitu yang dimana para siswa/i masih banyak menyalahgunakan media sosial dimana contohnya, seperti mengejek, menghina, menghujat, atau bahkan bisa digunakan sebagai kekerasan atau tindakan kriminal. Selain itu permasalahan di yayasan tersebut banyak para siswa/i belum memahami tentang microsoft word dalam penyusunan laporan prakerin.

Permasalahan lain yang mempersulit beberapa siswa/i yang tidak mempunyai laptop untuk pembuatan prakerin, sedangkan laptop adalah yang paling utama dalam penyusunan laporan.

Dari permasalahan ini menjadi tantangan bagaimana cara supaya siswa/i bisa lebih menggunakan media sosial untuk hal yang lebih bermanfaat supaya tidak ada lagi ujaran kebencian baik di media sosial maupun non media sosial. Dari permasalahan ini juga menjadi tantangan bagaimana cara supaya siswa/i bisa lebih memahami tentang Microsoft word dalam penyusunan laporan prakerin.

Untuk tabel dibawah ini merupakan hasil pre test dan post test pemaparan materi cyber hating secara statistika deskripsi :

**Tabel 2.** Hasil Pre Test dan Post Test Pemaparan Materi Cyber Hating Secara Statistika Deskripsi

Pre Test		Post Test	
Column1		Column1	
Mean	2,566666667	Mean	3,774193548
Standard Error	0,183724765	Standard Error	0,252768233
Median	2	Median	4
Mode	2	Mode	5
Standard Deviation	1,006301982	Standard Deviation	1,407353957
Sample Variance	1,012643678	Sample Variance	1,980645161
Kurtosis	-0,196478013	Kurtosis	-0,705864985
Skewness	0,566238612	Skewness	-0,260661247
Range	4	Range	5
Minimum	1	Minimum	1
Maximum	5	Maximum	6
Sum	77	Sum	117
Count	30	Count	30

**Tabel 3.** Rata-rata Peserta Dalam Melawan Ujaran Kebencian dan Membuka Media Sosial

Rata-Rata Membuka Media Sosial	Rata-Rata Melawan Ujaran Kebencian
3,366666667	2,633333333

Dilihat dari tabel diatas hasil yang signifikan disajikan sangatlah signifikan artinya ada peningkatan dari setiap test yang diberikan . Dengan catatan pada saat pemberian test dini dilakukan :

**Pre Test :** Diberikan kepada peserta tanpa diberikan materi terlebih dahulu, diisi sepengetahuan peserta saja/sebelum memulai kegiatan.

**Post Test :** Diberikan kepada peserta setelah diberikan pengetahuan akademis terhadap modul yang disediakan pada saat pertemuan/Sesudah kegiatan dan pemaparan materi.

**Pre Test dan Post Tes** merupakan soal yang sama.

#### IV. KESIMPULAN

Dengan selesainya laporan yang kami susun dan kegiatan cyber hating ini maka dapat disimpulkan dengan adanya kegiatan ini siswa-siswi yang awalnya tidak paham mengenai cyber hating bisa mengerti dan bisa disimpulkan ada perubahan nilai dari pre test ke post test yang signifikan. Semoga dapat memberikan perubahan positif terhadap generasi penerus bangsa sekarang ini, terutama pada siswa siswi di yayasan Al Farizi menjadi bisa lebih memahami tentang cyber hating dan semoga bisa mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Serta juga sebagai pengingat kepada kita semua terhadap semua hal dalam dunia maya yang berkaitan dengan cyber hating ini. Kami dari kelompok Arithmetic 03 meminta saran, pendapat, serta tanggapannya jika kalau dalam laporan ini masih ada kekurangan menyangkut tutur bahasa maupun format laporan yang disajikan.

---

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berakhirnya kegiatan cyber hating beserta laporan kegiatan ini, kami dari kelompok arithmetic 03 mengucapkan banyak sekali terima kasih kepada para pihak yang ikut terlibat dalam kegiatan serta penyusunan laporan ini khususnya untuk pada dosen mata kuliah RTIK Bapak Rinda Cahyana S.T, M.T dan juga Staff Kesiswaan Yayasan Al-Farisi yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini, Sekali lagi kami ucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ash-Shidiq, M. A. and Pratama, A. R. (2021) 'Ujaran Kebencian Di Kalangan Pengguna Media Sosial Di Indonesia : Agama Dan Pandangan Politik', Universitas Islam Indonesia.
- Burnap, P. and Williams, M. L. (2015) 'Cyber hate speech on twitter: An application of machine classification and statistical modeling for policy and decision making', Policy and Internet. doi: 10.1002/poi.3.85.
- Ningrum, D. J., Suryadi, S. and Chandra Wardhana, D. E. (2019) 'KAJIAN UJARAN KEBENCIAN DI MEDIA SOSIAL', Jurnal Ilmiah KORPUS. doi: 10.33369/jik.v2i3.6779.
- Syafyaha, L. (2018) 'Ujaran Kebencian Dalam Bahasa Indonesia : Kajian Bentuk Dan Makna', Kongres Bahasa Indonesia.
- Siddiqua, A. (2021) 'USE OF CYBER HATE IN THE ELECTORAL CAMPAIGNS BY THE MAINSTREAM POLITICAL PARTIES OF PAKISTAN', Humanities & Social Sciences Reviews. doi: 10.18510/hssr.2021.9232.
- Kusumasari, D. and Arifianto, S. (2019) 'Makna Teks Ujaran Kebencian Pada Media Sosial | Kusumasari | Jurnal Komunikasi', Jurnal Komunikasi.
- Ciftci, T. et al. (2017) 'Hate speech on facebook', in Proceedings of the 4th European Conference on Social Media, ECMS 2017.